

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tenaga kesehatan belum mencukupi. Tindakan atau penanganan dokter kepada pasien pada saat pelayanan kesehatan belum dilakukan secara maksimal.
2. Sarana dan prasarana kesehatan sudah tersedia di poliklinik namun hanya berupa alat-alat untuk pertolongan pertama
3. Seluruh pendanaan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih berasal dari APBD Sumatera Barat melalui Dinas Sosial yang dianggarkan dalam waktu satu tahun, namun untuk pembiayaan kesehatan belum semua lansia memiliki jaminan kesehatan.
4. Pelaksanaan Pelayanan kesehatan belum sesuai dengan standar operasional yang seharusnya, karena keterbatasan tenaga kerja dan alat-alat kesehatan. Namun panti sudah melakukan pelayanan kesehatan sesuai dengan prosedur yang telah berjalan sebelumnya.
5. Perencanaan sebelum dilaksanakan pelayanan kesehatan tidak ada dilakukan, perencanaan yang dilakukan biasanya perencanaan alat-alat kesehatan dan obat-obatan.
6. Yang terlibat dalam pelayanan kesehatan adalah perawat yang ada di panti, dokter atau paramedis dari puskesmas, bagian PPP dan kepala Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan akan dipertanggung jawabkan ke Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat kemudian Dinas Sosial yang akan melakukan monitoring dan evaluasi.

7. Pelayanan kesehatan dilakukan rutin satu kali dalam seminggu, namun tidak semua lansia terlibat dalam pelayanan kesehatan karena ketidakpuasan lansia terhadap tindakan yang diberikan dokter pada saat berobat sehingga lansia lebih memilih berobat ke puskesmas atau ke Rumah Sakit.
8. Pengawasan dilakukan oleh kepala panti dan bidang pengawasan dan pengaturan perawatan (PPP).
9. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih belum berjalan dengan baik, belum sesuai dengan standar pelayanan yang seharusnya diberikan kepada lansia. Karena keterbatasan tenaga kesehatan, alat-alat kesehatan belum mencukupi dan kegiatan pelayanan kesehatan belum bervariasi.
10. Angka kesakitan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih masih tinggi terbukti dari hasil telaah dokumen berupa catatan rekam medis lansia, banyak lansia yang mengalami masalah kesehatan.

6.2 Saran

1. Untuk PSTW Sabai Nan Aluih perlunya pengembangan kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan, dan diadakannya pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan rehabilitatif bagi lansia, sehingga semua lansia terlibat dalam pelayanan kesehatan. Selain itu, pihak penyelenggara pelayanan kesehatan agar dapat memberikan pendekatan yang lebih lagi kepada lansia sehingga program pelayanan yang dilakukan terlaksana dengan lebih baik.

2. Untuk PSTW Sabai Nan Aluih agar lebih meningkatkan lagi kerja sama dengan Dinas Kesehatan agar tenaga kesehatan yang dibutuhkan di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin dapat terpenuhi.
3. Untuk Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat agar dibuat kebijakan berupa standar operasional pelayanan kesehatan kepada lansia di Panti yang lebih jelas agar target kesehatan untuk lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin lebih terarah.

